

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS V A1 DI MI ISTIQOMAH SAMBAS
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
HENDRI NUGROHO RINI
NIM. 1223305039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Startegi Pembelajaran Aktif	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif.....	15

2. Dasar Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif	23
3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Aktif	29
4. Prinsip – prinsip Strategi Pembelajaran Aktif.....	32
5. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif.....	34
6. Macam – macam Strategi Pembelajaran Aktif.....	37
7. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Aktif.....	41
B. Mata pelajaran IPA	43
1. Pengertian IPA	43
2. Tujuan IPA dan MI	44
3. Ruang Lingkup IPA di MI	45
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif	46
Pada Mata Pelajaran IPA	46
1. <i>Every one is a teacher here</i> (semua berhak jadi guru).....	46
2. <i>True of false</i> (benar apa salah)	47
3. <i>Modeling the way</i> (membuat contoh praktek).....	48
4. Demonstrasi	49
5. <i>Card sort</i>	50

BAB III MOTODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Objek Penelitian.....	53
D. Subjek Penelitian.....	53

E. Metode Pengumpulan Data	54
F. Metode Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah	60
1. Sejarah Berdirinya MI Sambas Purbalingga	60
2. Visi dan Misi MI Sambas	66
3. Identitas	68
4. Sumber Daya Manusia	69
5. Kurikulum	71
6. Sarana dan Prasarana	72
7. Struktur Yayasan	73
B. Penyajian Data	77
C. Analisis Data	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu alat yang paling efektif dalam mencapai tujuan kehidupan manusia sebagai individu maupun sebagai bangsa. Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang, baik masyarakat, keluarga, bangsa dan agama. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dalam lingkungan tertentu. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka perlu adanya proses belajar yang lain adalah untuk menanamkan sejumlah norma komponen kedalam jiwa anak didik. Semua norma yang diyakini mengandung kebaikan yang perlu ditanamkan kedalam jiwa anak didik.

Strategi pembelajaran mempunyai peranan yang tidak kalah penting dengan komponen yang lainnya. Strategi pembelajaran yang bagus dapat membentuk guru dalam memperbaiki sistem pengajarannya. Semakin banyak strategi yang dilakukan dalam proses pembelajaran akan semakin menarik suatu mata pelajaran bagi siswa. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student centered*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memperdayakan, menyenangkan, menggairahkan, mengembirakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja dan semangat hidup. Di era

modern yang penuh persaingan, strategi pembelajaran yang demikian sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan dalam menyiapkan sumber daya untuk masa depan.¹

Menurut teori belajar Confusius berkaitan dengan strategi pembelajaran, Confusius mengatakan :

1. *What I hear, I forget*
2. *What I see, I remember*
3. *What I do, I understand*

Bagi Confusius, strategi pembelajaran yang paling baik adalah yang melibatkan siswa belaku aktif dalam praktik (berbuat). Dengan berbuat atau praktik mahasiswa telah memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran.²

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya mendengarkan materi dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru diterima. Belajar aktif salah satu untuk meningkatkan informasi yang baru kemudian menyiapkan yang lama.³

Tujuan penggunaan pembelajaran aktif yaitu model pembelajaran aktif memungkinkan terjadinya pembelajaran yang menyenangkan. Suasana

¹Abudin Natta, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Media Prenada, 2009), hlm. 2.

²Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 63.

³Hisyam Zaini,dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (yogyakarta: Pustaka Insana Madani, 2008), hlm. 14.

yang menyenangkan merupakan faktor motivasi untuk peserta didik. Lebih mudah menyampaikan materi ketika peserta didik menikmatinya. Dengan melakukan hal yang sedikit berbeda, peserta didik akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, Peserta didik merasa bebas untuk berpartisipasi dan belajar melalui keterlibatan mereka karena mereka tahu bahwa kegiatan yang dilakukan merupakan simulasi.

Pembelajaran aktif salah satu upaya untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi siswa yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Tidak jarang kita jumpai seorang guru yang mengajar hanya dengan gaya monoton. Mereka banyak menggunakan lisan mereka untuk menyampaikan materi dan peserta didik hanya duduk manis mendengar apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan arti pembelajaran yang sebenarnya dimana peserta didik harus terlibat langsung dan terbentuk suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang pasif jelas akan membosankan dan apa yang disampaikan guru belum tentu bisa diterima oleh peserta didik. Ini akan menjadi salah satu penyebab lambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Strategi pembelajaran berasal dari dua kata strategi dan pembelajaran, strategi adalah langkah-langkah yang terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan

yang mendalam merdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.⁴ Dan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵ Strategi Pembelajaran adalah langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakan seseorang agar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.⁶

Jadi strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan yang dilakukan secara terencana dan bermakna agar dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dengan mengetahui pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran diharapkan nantinya pendidik akan terhindar dari strategi yang kurang tepat.

Ilmu Pembelajaran Alam (IPA) dapat di definisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP bahwa “ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan”. Selain itu ilmu pengetahuan alam juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadi

⁴Abudin Natta, *Perspektif Islam...*, hlm. 206.

⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasiaonal, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.6.

⁶Abudin Natta, *Perspektif Islam...*, hlm. 209.

pembelajaran ilmu pengetahuan alam tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat ilmu pengetahuan alam sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang empirik dan faktual. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan.

IPA diperlukan dalam kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengombinasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.⁷

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 14 september 2015 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V A1 Mukhtar Arif Makhudin, dalam pembelajaran ini guru menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi ini

⁷Pemendiknas no 22 tahun 2006. Bandung. Citra ungara

di terapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga mempermudah siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Dari informasi nilai IPA di MI Istiqomah Sambas Purbalingga peneliti dapatkan ternyata sangat memuaskan ini salah satu bukti strategi pembelajaran aktif yang diterapkan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.⁸

Dari latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian strategi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih melalui penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V A1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian mengenai judul skripsi di atas, maka perlu peneliti jelaskan masing-masing istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah aplikasi, pelaksanaan, pengalaman, mempraktekan dengan penganan.⁹ Penerapan disini adalah suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA yang diterapkan oleh pendidik mata pembelajaran terhadap peserta didik dalam proses

⁸ Sumber : wawancara di MI Istiqomah Sambas Purbalingga tanggal 14 september 2015.

⁹ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 662.

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.¹⁰ Penerapan pembelajaran aktif merupakan cara belajar yang dipilih dan digunakan untuk mengajak siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar agar dalam proses pembelajaran mudah tercapai.

Jadi yang dimaksud dengan strategi pembelajaran aktif dalam penelitian ini adalah cara pendidik dalam mendidik dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam suatu tema pembelajaran yang disampaikan. Agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dan memiliki jiwa kemandirian.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pembelajaran Alam (IPA) dapat di definisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP bahwa “ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan”. Selain itu ilmu

¹⁰ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008),hlm.1.

pengetahuan alam juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan alam tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat ilmu pengetahuan alam sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang empirik dan faktual. Hakikat ilmu pengetahuan alam sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan.

4. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas adalah lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar dan merupakan sekolah unggulan yang berada di Purbalingga.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penelitian penerapan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V A1, karena mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mencakup banyak aspek dan diperlukan strategi yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dari mata pelajaran tersebut dapat tercapai.

Dari definisi diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran aktif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V A1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga” adalah suatu penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif

pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V A1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penulisan sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V A1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran IPA yang di terapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Mendapatkan gambaran umum mengenai bagaimana strategi pembelajaran IPA yang diterapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

b. Manfaat teoritis

1) Sebagai sumbangan informasi bagi MI Istiqomah Sambas Purbalingga tentang strategi IPA.

- 2) Sebagai acuan bagi MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam mengembangkan strategi pembelajaran IPA.
- 3) Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

E. Kajian pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Untuk itu penulis akan memaparkan kejadian yang sudah ada sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atau referensi dalam pembahasan permasalahan tersebut adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka.

1. Dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*” bahwa dalam penggunaan strategi pembelajaran, guru harus memperhatikan dan berpedoman pada prinsip-prinsip umum dari penggunaan strategi tersebut sehingga guru memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan yang telah ditargetkan.¹¹
2. Skripsi yang berjudul “*Efektifitas penerapan strategi active learning dalam pembelajaran IPA di kelas III MI Ma’arif NU 1 Pangebatan Tahun Pelajaran 2015/2016*” karya Nurul Hidayahatul Choeriah (IAIN Purwokerto). Hasil penelitian menyatakan: tahap perencanaan adalah membuat RPP, menyiapkan langkah-langkah

¹¹ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.

pembelajaran, menyiapkan media yang berkaitan, membuat instrument evaluasi, dan mempersiapkan kelas. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup evaluasi melalui tahap penilaian untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menyerap materi, dalam pelaksanaan evaluasi melalui tahap penilaian guru mengacu pada indicator pencapaian pembelajaran untuk membuat instrumen pertanyaan dan guru menggunakan tes berupa tes tertulis dan tes lisan.¹² Persamaan dengan yang peneliti lakukan mengkaji mulai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi namun dalam perbedaannya peneliti juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *active learning*, namun terdapat juga perbedaan peneliti mengkaji penerapan *active learning* di kelas tinggi yakni kelas lima sedangkan skripsi saudara Nurul mengkaji di kelas rendah yakni kelas tiga.

3. Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Strategi Active Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas I SD Negeri 1 Somagede Tahun Pelajaran 2011/2012*” karya Sutriatmi (STAIN Purwokerto). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas I

¹² Nurul Hidayatul Choeriah, *Efektivitas Penerapan Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran IPA Dikelas III MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Tahun Pelajaran 2015/2016* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

SD Negeri 1 Somagede tahun pelajaran 2011/2012.¹³ Persamaan dengan skripsi peneliti ialah mengkaji strategi *active learning*. Namun bedanya skripsi saudara Sutriatmi meneliti kelas rendah yakni kelas satu sedangkan peneliti meneliti kelas tinggi yakni kelas lima.

4. Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Active Learning pada Pembelajaran Ipa di Mi Ma’arif Nu 01 Cilongok Tahun Pelajaran 2013/1014” karya hatekti Utami. Yang didalamnya membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Ma’arif serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif . Sedangkan dalam skripsi ini penulis hanya membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif.

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul penerapan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran IPA kelas V A-1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi berisi Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata

¹³ Sutriatmi, *Penggunaan Strategi Active Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas I SD Negeri 1 Somagede Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi: IAIN Purwokerto)

Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu laporan penelitian terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, Definisi operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub pertama adalah strategi pembelajaran aktif, yang terdiri dari pengertian strategi pembelajaran aktif, dasar penggunaan strategi pembelajaran aktif, karakteristik strategi aktif, prinsip-prinsip strategi pembelajaran aktif, Tujuan strategi Pembelajaran aktif, macam-macam strategi aktif, faktor yang mempengaruhi strategi aktif. Sub bab kedua adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang terdiri dari pengertian mata pelajaran IPA, tujuan mata pelajaran IPA, ruang lingkup mata pelajaran IPA. Sub bab ketiga adalah penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA, yang terdiri dari macam-macam strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA, ketepatan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata ilmu pengetahuan alam di MI, peran guru dan siswa dalam strategi pembelajaran, penerapan strategi aktif mata pelajaran IPA di MI.

Bab III berisi metode penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penyajian data dan analisis data tentang penerapan strategi

pembelajaran aktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V A1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Sedangkan bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang proses penerapan strategi pembelajaran aktif yang digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah sambas Purbalingga, maka dapat disimpulkan :

1. Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh guru IPA di kelas V A1 MI Istiqomah sambas Purbalingga dalam proses pembelajaran bervariasi, menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Adapun strategi aktif yang didapat penulis dari observasi yaitu :
 - a. Strategi Demonstrasi , *Every one is a teacher, true or false* pada materi mendeskripsikan gaya, gerak dan energi
 - b. Strategi *Modelling the way* pada materi mendemonstrasikan cara membuat magnet
 - c. Strategi demonstrasi pada materi mengidentifikasi pengertian pesawat sederhana
 - d. Strategi *card sort* pada materi menggolongkan macam-macam pesawat sederhana
2. Penerapan strategi aktif oleh guru IPA di kelas V A1 MI Istiqomah Sabas Purbalingga menurut penukis sudah cukup baik. Kemudian dalam penerapan strategi pembelajaran aktif guru IPA juga mempertimbangkan

keadaan atau kondisi peserta didiknya, ini terlihat dari keantusiasan peserta didik yang tinggi saat mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya merekomendasikan kepada guru-guru yang lain untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif, supaya kegiatan pembelajaran berjalan menyenangkan dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Untuk Guru

Guru IPA hendaknya tetap mempertahankan konsistensi dalam penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif yang mempertimbangkan keadaan atau kondisi peserta didiknya, supaya kegiatan pembelajaran tetap berjalan menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul , 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Natta, Abudin, 2009. *Perspektif Islam tentang Srategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Media Prenada
- N Cahyo, Agus , 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta : DIVA Press
- Suprijono, Agus, 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,. Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- Tafsir, Ahmad, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosadakarya
- Hatibie, Amirudin, 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta : SUKA Press
- Sudjiono, Anas, 2013. *Pengamatan Evaluasi pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munthe, Bermawy, 2008. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,
- Bungin, Burham, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
- E. Mulyasa, 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Endarmoko, Eko, 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia,
- Zaeni, Hisyam, dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Ismail SM, 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : RaSAIL Media Group
- Ma'aruf Asmani, Jamal, 2011. *7 Tips aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : DIVA Press
- J Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Masitoh & Lakmi Dewi, 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam

- L. Siberman, Melvin, 2012. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Ardy Wijayani, Novan, 2014. *Desain Pembelajaran pendidikan : tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hidayatul Choeriah, Nurul, 2015. *Efektivitas Penerapan Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran IPA Dikelas III MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Hamalik, Oemar, 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar berdasarkan CBSA*, Bandung: CV. Sinar Baru.
- Pemendiknas no 22 tahun 2006. Bandung. Citra unggara
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persad.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno, Sobry, 2014. *Metode & model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Efektif & menyenangkan*. Lombok : Holistika.
- Sulistiyorini, Sri, 2007. *Model Pembelajaran IPA sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Jakarta: Depdikbud
- Sudjana, 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah Production,
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumber : wawancara di MI Istiqomah Sambas Purbalingga tanggal 1 september 2016.
- Sutriatmi, *Penggunaan Strategi Active Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas I SD Negeri 1 Somagede Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi: IAIN Purwokerto)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Menajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media,

Zainal Arifin dan Adhi Setiawan, 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative

